

DAFTAR PUSTAKA

- Ayitey, W. K. (2010). *A Simple Approach to Strategic Management* (A. H. O. Mensah (ed.); 1st ed.). Methodist Book Depot Ltd.
- Bain, J. S. (1956). Barriers to New Competition. In *Barriers to New Competition*. <https://doi.org/10.4159/harvard.9780674188037>
- Barney, J. B., & Clark, D. N. (2007). *Resource-Based Theory*. Oxford University Press Inc.
- Beard, D. W., & Dess, G. G. (1981). *Corporate-Level Strategy , Business-Level Strategy , and Firm Performance*. 24(4), 663–688.
- Bukhari, S. A. R. (2019). *What Is Strategy?* <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26435.35369>
- David, F. R. (2010). *Strategic Management: Concepts*. Prentice Hall.
- Demsetz, H. (1973). Industry Structure, Market Rivalry, and Public Policy. *The Journal of Law and Economics*. <https://doi.org/10.1086/466752>
- Foss, N. J., & Knudsen, T. (2003). The resource-based tangle: Towards a sustainable explanation of competitive advantage. In *Managerial and Decision Economics*. <https://doi.org/10.1002/mde.1122>
- Frej, A., & Gause, J. A. (2001). *Business Park and Industrial Development Handbook* (2nd ed.). Urban Land Institute.
- Greenley, G. E. (1989). *Strategic Management*. Prentice Hall.
- Gürel, E. (2017). SWOT ANALYSIS: A THEORETICAL REVIEW. *The Journal of International Social Research*, 10(51). <https://doi.org/10.17719/jjsr.2017.1832>
- Indonesia, R. (2009). *Peraturan Pemerintah No. 24 tentang Kawasan Industri*.
- Johnson, G., & Scholes, K. (2005). *Exploring Corporate Strategy* (7th ed.). Prentice Hall.
- Kwanda, T. (2000). Pengembangan Kawasan Industri di Indonesia. *DIMENSI TEKNIK ARSITEKTUR*, 28(1), 54–61. <http://dimensi.petra.ac.id/index.php/ars/article/view/15727>

- Lowe, E. a. (2001). Eco-industrial handbook for Asian developing countries. *Report to the Environment Department, Asian Development Bank, July*, 1–312.
- McKinsey&Company. (2008). Enduring Ideas: The GE–McKinsey nine-box matrix | McKinsey & Company. In *01.09.2008*.
- Menteri Perindustrian RI. (2016). *Peraturan Menteri Perindustrian No. 40 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Kawasan Industri*.
- Myers, K. H., & Chandler, A. D. (1962). Strategy and Structure: Chapters in the History of the Industrial Enterprise. *The Mississippi Valley Historical Review*. <https://doi.org/10.2307/1902596>
- Octavia, J. (2016). Rebuilding Indonesia's Industrial Estates. *Policy Brief*, *01(1)*, 1–14.
- Pfeffer, J., & Salancik, G. (2015). External control of organizations-resource dependence perspective. In *Organizational Behavior 2: Essential Theories of Process and Structure*. <https://doi.org/10.4324/9781315702001-32>
- Porter, M. E. (1981). The Contributions of Industrial Organization to Strategic Management. *The Academy of Management Review*. <https://doi.org/10.2307/257639>
- Purwanto, I. (2008). *Manajemen Strategi*. CV Ryama Widya.
- Rangkuti, F. (2004). Teknik Membedah kasus Bisnis. *Analisis SWOT*.
- Rumelt, R. (1984). Towards a Strategic Theory of the Firm. In R. B. Lamb (ed.). *Competitive Strategic Management*.
- Sammut-Bonnici, T., & Galea, D. (2015). SWOT Analysis. In P. S. C. L. Cooper (Ed.), *Wiley Encyclopedia of Management* (Vol. 12). John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781118785317.weom120103>
- Sharma, J. R., Rawani, A. M., & Barahate, M. (2008). Quality function deployment: a comprehensive literature review. *International Journal of Data Analysis Techniques and Strategies*. <https://doi.org/10.1504/IJDATS.2008.020024>

- Suwandiyanto, M. (2010). *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. ANDI.
- Thompson, A. A. J., Strickland, A. J. I., & Gamble, J. E. (2007). *Crafting & Executing Strategy* (15th ed.). McGraw-Hill Irwin.
- Tikhanov, E. A., Krivorotov, V. V., Chepur, P. V., Tarasenko, A. A., & Gruchenkova, A. A. (2018). A complex of factors of increasing the competitiveness of industrial park residents. *MATEC Web of Conferences*, 193, 1–6.
<https://doi.org/10.1051/mateconf/201819305076>
- UNIDO. (2017). *Handbook for eco-industrial parks*. 95.
[https://www.unido.org/sites/default/files/files/2019-10/UNIDO Eco-Industrial Park Handbook_English.pdf](https://www.unido.org/sites/default/files/files/2019-10/UNIDO_Eco-Industrial_Park_Handbook_English.pdf)
- UNIDO. (2019). International Guidelines For Industrial Parks. *Inclusive and Sustainable Industrial Development*, 1–66.
- United Nations Industrial Development Organization. (1997). *Industrial Estates: Principles and Practices*.
- Zaim, S., & Şevkli, M. (2002). The Methodology of Quality Function Deployment with Crisp and Fuzzy Approaches and an Application in the Turkish Shampoo Industry. *Journal of Economic & Social Research*.

LAMPIRAN

KUESIONER EVALUASI KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR

Indikator Kinerja Ekonomi	Basis Skor	
	Ya = 1	Tidak = 0
Good Economic Governance		
1) Memiliki sistem ekonomi yang kuat melacak analisis ekonomi secara kuantitatif menunjukkan pengembalian ekonomi yang positif (yaitu, dalam hal lapangan kerja, pajak, ekspor bersih, valas, pasokan lokal), setelah faktor-faktor seperti tanah, biaya CAPEX dan OPEX serta subsidi diperhitungkan		
2) Partisipasi swasta dalam perencanaan kawasan industri		
3) Partisipasi swasta dalam kepemilikan kawasan industri		
4) Jika kawasan industri berada di lahan publik, Operator berasal dari tender kompetitif terbuka		
5) Sektor swasta diwakili di Dewan Regulator		
6) Tingkat hunian 60% dalam waktu 6 tahun (hektar lahan yang digunakan oleh tenant untuk penggunaan produktif)		
7) Terdapat departemen/unit pemasaran resmi Kawasan Industri		
Area & Infrastruktur sesuai secara Ekonomi		
8) Biaya Pemeliharaan & Operasional Tenant dipungut oleh Operator		
9) Hak atas tanah yang belum dibebani		
10) Strategi dan implementasi pengembangan kawasan yang bertahap		
11) Dekat dengan pusat kota		
12) Dekat dengan jalan raya		
13) Dekat dengan jalan raya		
14) Dekat dengan jaringan transmisi atau distribusi daya		
15) Dekat dengan jaringan transmisi gas		
16) Dekat dengan menara transmisi telepon seluler GSM broadband dan konektivitas Wi-Fi		
17) Jalan internal kawasan berukuran tepat (lebar)		
18) Dekat dengan Pelabuhan dan Bandara bagi kepentingan tenant Kawasan Industri		
Layanan sesuai secara Ekonomi		
19) Pemeliharaan gedung secara teratur dan terjadwal, serta Layanan Pemeliharaan, Perbaikan, Pemulihan Darurat atau Tanggapan Cepat khusus, termasuk untuk utilitas dan aset bangunan suprastruktur		

Indikator Kinerja Sosial	Basis Skor	
	Ya = 1	Tidak = 0
Lokasi dan Infrastruktur sesuai secara Sosial		
1) Proyek ESIA dilakukan dan diajukan ke pihak yang berwenang		
2) Dekat dengan layanan transportasi umum		
3) Dekat dengan kawasan pemukiman penduduk		
4) Saluran listrik Kawasan industri ditanam, untuk keselamatan tenaga kerja		
5) Penerangan jalan luar ruangan di seluruh Kawasan industri		
6) Fasilitas perawatan anak		
7) Fasilitas ibadah untuk denominasi besar dan kelompok agama yang diwakili dalam angkatan kerja		
8) Peralatan dan sistem HVAC yang sesuai dengan iklim bangunan-bangunan di kawasan		
9) Dekat dengan minimarket atau layanan retail supermarket		
10) Persentase taman atau ruang hijau dari total area (sesuai standar internasional)		
11) Adanya Pusat Respons Insiden dan sistem Pengumuman Publik (PA)		
12) Kotak pengaduan atau Hotline tersedia di kawasan industri		
13) Toilet perempuan dan laki-laki terpisah di setiap bangunan		
14) Desain bangunan inklusif penyandang cacat (yaitu, akses jalan dan lift di setiap bangunan)		
Kualitas Sistem dan Layanan Manajemen Sosial		
15) Sistem manajemen & pemantauan dampak sosial (SMS) diterapkan di kawasan industri		
16) Audit sosial setiap tenant setidaknya setiap dua tahun		
17) Adanya sistem Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat di kawasan industri		
18) Adanya sistem transportasi umum atau bersubsidi untuk tenaga kerja antara titik-titik utama di dalam atau di dekat Kawasan Industri		
19) Program Solidaritas Komunitas Kawasan Industri dan Keterlibatan dalam proyek komunitas		
20) Publikasi tahunan Laporan Kinerja Sosial kawasan industri		
Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)		
21) Adanya Pedoman Internal Operasi Keselamatan Kebakaran Kawasan		
22) Pagar perimeter dan pos kontrol		
23) Rumah sakit, klinik, atau apotik di dalam kawasan industri		
24) Transportasi umum khusus malam hari atau sistem blue-		

Indikator Kinerja Sosial	Basis Skor	
	Ya = 1	Tidak = 0
light di kawasan industri		
25) Akses bagi pemadam kebakaran ke seluruh bagian kawasan industri		
Hubungan Kerja & Kesejahteraan		
26) Kehadiran Regulator, Operator, atau Pengawas atau Penasihat Tenaga Kerja Resmi Pihak Ketiga		
27) Tidak adanya kasus pekerja anak dan kerja paksa		
28) Hak untuk Berkumpul, Berserikat, terlibat dalam Perundingan Bersama, dan Pemogokan		

Indikator Kinerja Lingkungan	Basis Skor	
	Ya = 1	Tidak = 0
Lokasi sesuai secara Lingkungan		
1) AMDAL lokasi dilakukan dan diajukan ke otoritas yang sesuai		
2) Kompatibilitas lokasi dengan Rencana Induk Tata Guna Lahan dalam hal penggunaan non-pertanian dan kawasan yang peka terhadap lingkungan, seperti hutan, lahan basah, bakau, dataran banjir, suaka margasatwa		
3) Rencana Zonasi Internal diadopsi		
4) Kawasan Industri terletak di situs brownfield yang telah dibangun kembali, dengan kemungkinan efektif untuk penggunaan kembali, perubahan tujuan dan infrastruktur atau bangunan yang ada		
Infrastruktur Ramah Lingkungan		
5) Pengukur air, listrik dan gas serta sistem manajemen beban tersedia, sesuai dengan layanan yang ditawarkan		
6) Sistem & infrastruktur pemantauan kualitas udara (pengendalian dan perekaman jarak jauh) di Kawasan Industri		
7) Keberadaan TPA di luar lokasi untuk pengelolaan limbah padat kawasan industri		
8) Adanya pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan limbah beracun dan berbahaya atau sistem manajemen pembuangan disposal		
9) Keberadaan Sistem Pembuangan Air Limbah Umum, STP dan/atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)		
10) Adanya sistem pengumpulan / penadahan air hujan dan badai yang berkelanjutan (yaitu, gorong-gorong/saluran air, waduk/tangki), pengelolaan, pengolahan (misalnya, filter, eceng gondok) dan penggunaan kembali		

Indikator Kinerja Lingkungan	Basis Skor	
	Ya = 1	Tidak = 0
11) Kehadiran CETP (Fasilitas Pengolahan Limbah Umum)		
12) Adanya titik penerimaan Pengomposan Organik untuk transformasi sampah organik, sayuran dan tanah menjadi pupuk dan/atau Bio-digester		
13) Tempat sampah dan/atau wadah daur ulang terpisah untuk: kertas & kartu; wadah plastik yang dapat didaur ulang; logam yang dapat didaur ulang; kaca; kayu; dan bahan dan puing-puing batu bata atau batu		
14) Teknik konstruksi tahan gempa, anti-banjir, atau anti-longsor yang digunakan, sebagaimana berlaku untuk kondisi lokasi		
Sistem Ramah Lingkungan		
15) Kehadiran tim insinyur lingkungan yang berdedikasi di lokasi dan/atau unit staf yang mempekerjakan Regulator atau Operator		
16) Penerapan Jadwal Operator Resmi untuk verifikasi pipa dan saluran pembuangan di dalam kawasan		
17) Audit lingkungan tahunan dilakukan pada setiap perusahaan/tenant		
18) Laporan Lingkungan Tahunan Operator dirilis ke publik		
19) Adanya Penilaian Bencana Alam dan Rencana & Sistem Manajemen Risiko, sebagaimana mestinya		
Produksi, Emisi & Pengelolaan Limbah		
20) Kehadiran layanan pengumpulan sampah padat		